

TUGAS AKL PERTEMUAN 6

Nama : Alya Nurani

Npm : 2413031025

Kelas : A

JAWABAN STUDI KASUS

1. Menentukan dividen PT Beta:

- Laba ditahan saat akuisisi (Pre) = 300.000
- Laba tahun 2024 (Post) = 200.000
- Total laba tersedia = 500.000
- Dividen dibagikan = 120.000

Kondisi dividen dari laba sebelum akuisisi
 $\frac{300.000}{500.000} \times 120.000 = 72.000$

Kondisi dividen dari laba setelah akuisisi
 $\frac{200.000}{500.000} \times 120.000 = 48.000$

2. Jurnal embukuan PT Alpha atas penerimaan dividen:

Keterangan	Jumlah
Dividen pre-acquisition	$72.000 \times 80\% = 57.600$
Dividen post-acquisition	$48.000 \times 80\% = 38.400$
Total dividen diterima	96.000

3. Perlakuan eliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jurnal pada PT Alpha (Dengan metode ekuitas)	
Kas	96.000
Investasi pada PT Beta	96.000

Setelah proses tadi, dividen tidak diakui sebagai pendapatan dikarenakan mengurangi investasi.

4. Dampak kesalahan perlakuan dividen terhadap laba konsolidasian dan ekuitas.

Kesalahan dalam perlakuan dividen, yang dianggap sebagai pendapatan, bukan pengurangan investasi, dapat menyebabkan beberapa konsekuensi. Pertama, laba konsolidasi dianggap terlalu tinggi karena dividen dari anak dihitung sebagai pendapatan, padahal sudah diakui melalui metode ekuitas (terjadi penghitungan dua kali). Kedua, ekuitas dianggap terlalu tinggi karena akun investasi tidak berkurang (seharusnya turun), dan laba ditahan induk meningkat secara tidak lazim. Jika dividen dari laba induk tidak dipisahkan sebelum dan sesudah.

Kesimpulan:

Jika dividen anak perusahaan tidak dikurangi dengan investasi ekuitas, itu akan berdampak negatif pada laporan keuangan. Pertama, penghitungan dua kali ganda menyebabkan laba konsolidasi dilebih-lebihkan karena laba anak perusahaan telah dihitung sebelumnya. Kedua, karena saldo investasi tidak berkurang dan laba ditahan induk meningkat secara ilegal, ekuitas juga dilebih-lebihkan. Terakhir, dividen dari laba sebelum akuisisi yang sebenarnya adalah pengembalian modal akan keliru dianggap sebagai keuntungan jika tidak memisahkan periode sebelum dan setelah akuisisi. Secara keseluruhan, kesalahan ini menyebabkan keadaan keuangan dan kinerja nyata perusahaan menjadi kacau.